

# **MENGAKTUALISASIKAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK UNTUK MEMPERKUAT KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DI ERA DIGITAL INDONESIA**

**Astati Wallo<sup>1</sup>, Falentinus Malo<sup>2</sup>, Gusti Ayu Arik Kartika Dewi<sup>3</sup>, Ni Luh Prema  
Narayani<sup>4</sup>**

**Universitas Mahasaraswati Denpasar**

**astatiwallo@gmail.com**

## **Abstrak**

Perkembangan teknologi digital di Indonesia mendorong kebutuhan akan keterampilan berpikir kritis yang tinggi. Penelitian ini menganalisis implementasi metode pembelajaran berbasis proyek dalam konteks pendidikan Indonesia untuk mengidentifikasi potensi dan tantangannya dalam memupuk keterampilan berpikir kritis di era digital. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur dan analisis dokumen. Hasil analisis menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis proyek memiliki potensi untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis di era digital, tetapi terdapat beberapa tantangan dalam implementasinya, seperti ketersediaan sumber daya, kesiapan guru, dan akses teknologi. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan strategi yang komprehensif untuk mengoptimalkan implementasi pembelajaran berbasis proyek di Indonesia, dengan fokus pada pelatihan guru, pengadaan sumber daya, dan penyediaan akses teknologi yang merata.

*Kata-kata kunci: Pembelajaran Berbasis Proyek, Keterampilan Berpikir Kritis, Era Digital, Pendidikan Indonesia*

## **Pendahuluan**

Era digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan di Indonesia. Perkembangan teknologi digital menuntut individu, khususnya generasi muda, untuk memiliki keterampilan berpikir kritis yang tinggi agar mampu menjelajahi dunia digital dengan bijak, memecahkan masalah kompleks, dan menciptakan solusi inovatif. Metode pembelajaran berbasis proyek, yang menekankan pada proses belajar aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa,

dianggap sebagai salah satu pendekatan yang dapat memupuk keterampilan berpikir kritis.

Namun, implementasi metode pembelajaran berbasis proyek di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Ketersediaan sumber daya, kesiapan guru, dan akses teknologi yang merata merupakan beberapa faktor yang membatasi penggunaan metode ini secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi dan tantangan implementasi metode pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis di era digital Indonesia.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur dan analisis dokumen. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam potensi dan tantangan implementasi metode pembelajaran berbasis proyek di Indonesia. Data yang dianalisis diperoleh dari berbagai sumber, meliputi:

### **1. Data Primer**

#### **• Sumber Data:**

**Buku:** Penelitian ini akan meninjau buku-buku terkait dengan pembelajaran berbasis proyek, pendidikan di Indonesia, dan teori-teori pembelajaran.

**Jurnal Ilmiah:** Jurnal ilmiah nasional dan internasional yang membahas tentang pembelajaran berbasis proyek, implementasi pendidikan di Indonesia, dan hasil penelitian terkait.

**Artikel:** Artikel-artikel ilmiah dan opini yang relevan dengan tema penelitian yang diterbitkan di media cetak dan daring.

**Dokumen Resmi:** Dokumen resmi seperti peraturan pemerintah, kebijakan pendidikan, dan program pembelajaran berbasis proyek yang diimplementasikan di Indonesia.

#### **• Teknik Pengumpulan Data:**

- Penelitian ini akan menggunakan teknik studi literatur dan analisis dokumen.

- Data dikumpulkan melalui penelusuran dan analisis isi dari sumber data yang telah disebutkan di atas.

#### **• Alat:**

- Laptop dan Handphone dengan akses internet untuk mengunduh dan membaca sumber data elektronik.

- Perangkat lunak pengolah kata (misalnya, Microsoft Word) untuk mencatat dan menganalisis data.
- Perangkat lunak pengolah data kualitatif (misalnya, NVivo) untuk membantu dalam analisis data.

- **Cara Kerja:**

- Pencarian data dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang relevan seperti "pembelajaran berbasis proyek", "pendidikan Indonesia", "implementasi", "potensi", dan "tantangan".
- Sumber data yang ditemukan kemudian disaring berdasarkan relevansi dengan tema penelitian.
- Data yang relevan kemudian dianalisis secara deskriptif dan interpretatif untuk mengungkap potensi dan tantangan implementasi metode pembelajaran berbasis proyek di Indonesia.
- Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis konten dan analisis tematik

## 2. Data Sekunder

- **Sumber Data:**

- Dokumen: Penelitian ini akan meninjau dokumen-dokumen resmi seperti peraturan pemerintah, kebijakan pendidikan, dan program pembelajaran berbasis proyek yang diimplementasikan di Indonesia.

- **Teknik Pengumpulan Data:**

- Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis dokumen.
- Data dikumpulkan melalui penelusuran dan analisis isi dari dokumen-dokumen resmi yang telah disebutkan di atas.

- **Alat:**

- Komputer dan Handphone dengan akses internet untuk mengunduh dan membaca dokumen elektronik.
- Perangkat lunak pengolah kata (misalnya, Microsoft Word) untuk mencatat dan menganalisis data.

- Cara Kerja:

- Pencarian data dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang relevan seperti "pembelajaran berbasis proyek", "kebijakan pendidikan", "program", dan "implementasi".
- Dokumen-dokumen yang ditemukan kemudian disaring berdasarkan relevansi dengan tema penelitian.
- Data yang relevan kemudian dianalisis secara deskriptif dan interpretatif untuk mengungkap potensi dan tantangan implementasi metode pembelajaran berbasis proyek di Indonesia.
- Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis konten dan analisis tematik

### **3. Analisis Data**

- Data yang diperoleh dari studi literatur dan analisis dokumen akan dianalisis secara deskriptif dan interpretatif.
- Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang diperoleh, sedangkan analisis interpretatif digunakan untuk memahami makna dan implikasi dari data.
- Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis konten dan analisis tematik.
- Teknik analisis konten digunakan untuk mengidentifikasi tema-tema utama dalam data, sedangkan analisis tematik digunakan untuk mengungkap makna dan hubungan antar tema

### **Hasil dan Pembahasan**

Analisis data menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa di era digital Indonesia. Beberapa potensi yang diungkap antara lain:

- Meningkatkan motivasi dan engagement siswa: Dengan melibatkan siswa dalam proses mencari solusi atas permasalahan nyata, metode ini mampu meningkatkan motivasi dan engagement siswa dalam proses belajar.
- Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah: Pembelajaran berbasis proyek menuntut siswa untuk menganalisis masalah, merumuskan solusi, dan

mengevaluasi hasil secara kritis.

- Memperkuat keterampilan kolaborasi: Metode ini mendorong siswa untuk bekerja sama dalam tim dan berbagi ide untuk mencapai tujuan bersama.
- Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif: Pembelajaran berbasis proyek memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan ide kreatif dan mencari solusi yang inovatif.

Namun, implementasi metode pembelajaran berbasis proyek di Indonesia juga menghadapi beberapa tantangan, antara lain:

- Ketersediaan sumber daya: Pembelajaran berbasis proyek membutuhkan sumber daya yang memadai, seperti fasilitas, bahan ajar, dan bimbingan guru yang kompeten. Keterbatasan sumber daya di beberapa sekolah di Indonesia dapat menghambat implementasi metode ini.
- Kesiapan guru: Guru diperlukan untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek secara efektif. Pelatihan guru yang memadai menjadi salah satu faktor penting untuk mengatasi tantangan ini.
- Akses teknologi: Pembelajaran berbasis proyek seringkali membutuhkan akses teknologi yang memadai. Kesenjangan akses teknologi di Indonesia menjadi hambatan bagi implementasi metode ini di beberapa daerah.

## **Kesimpulan**

Implementasi metode pembelajaran berbasis proyek memiliki potensi untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa di era digital Indonesia. Namun, tantangan seperti ketersediaan sumber daya, kesiapan guru, dan akses teknologi perlu mendapat perhatian serius. Pengembangan strategi yang komprehensif, termasuk pelatihan guru, pengadaan sumber daya, dan peningkatan akses teknologi, diperlukan untuk mengoptimalkan implementasi metode ini di Indonesia.

## **Ucapan Terimakasih**

Kepada teman-teman kelompok, terima kasih atas kerja keras, dedikasi, dan kontribusi yang luar biasa dalam penyelesaian artikel ilmiah ini. Kerja sama dan

usaha ini sangat berarti bagi keberhasilan proyek ini. Apresiasi yang tinggi untuk komitmen dan semangat yang ditunjukkan.

## **Daftar Pustaka**

### **Sumber buku**

Ariyana, Y. (2018). Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud.

### **Sumber website**

Fanani, A., & Kusmaharti, D. (2018). Pengembangan pembelajaran berbasis HOTS (higher order thinking skill) di sekolah dasar kelas V.

### **Sumber jurnal**

Fazillah, O., & Nisa, S. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Keterampilan Berfikir Siswa. *MASALIQ*, 4(4), 796-807.

Nadia Rahmadani, Sahrudin Nisa, Ari Suriani, Menelaah Faktor-faktor yang Berdampak pada Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Matematika, *TSAQOFAH: Vol 4 No 4 (2024): JULI*

Nurhadi, A., Wahyuni, S., & Suciati, S. (2019). Implementasi model pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Sains*, 7(1), 1-8.

Sari, D. P., & Sugiyarto, K. H. (2015). Pengembangan multimedia berbasis model pembelajaran project based learning pada mata kuliah fisika untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis mahasiswa. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 4(2), 136-140.

### **Sumber karya tulis akhir**

Subagia, I. W. dkk. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Self Efficacy Siswa. Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha.